

2025

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776  
E - ISSN 2715-3134

# JAM



Vol. 15 No. 1  
Edisi: Januari – Juni 2025

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

1. PENGARUH CR, ROA, DAN DER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FARMASI DI BEI 2019-2023  
*Fadia Azzahra Subandi, Sutanti*
2. PENGARUH FINANCIAL PERFORMANCE DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP SUSTAINABILITY REPORTING DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019-2023)  
*Nurhayati, Evi Ekawati, Ersi Sisdiyanto*
3. PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN TEUPAH TENGAH KABUPATEN SIMEULEU  
*Nuryandini, Syamsidar, Fitri Yunina*
4. PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR PERDAGANGAN RITEL BARANG PRIMER YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023  
*Farida Anjani, Azizatul Munawaroh*
5. ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA EMKM DI KAB. GRESIK DRIYOREJO  
*Bill Bihamdika, Fitri Nuraini, Halimatus Sa'diyah*
6. PENGARUH BIOLOGICAL ASSETS INTENSITY, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP DISCLOSURE OF BIOLOGICAL ASSETS SUSTAINABILITY  
*Lilik S Nurlatifah, Any Eliza, Ersi Sisdiyanto*
7. PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM ENTERPRISE RESOUCUE PLANNING (ERP) TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR & KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023)  
*Afifah Humaira, Zuraidah, Husnaina Mailisa Safitri*
8. EXPLORASI PERAN ORIENTASI TABUNGAN PRIBADI DALAM PENGARUH TEKNOLOGI KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA : ANALISIS TEMATIK  
*Dwi Cahyono, Evi Lestari, Cristino Gusmao*
9. PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT EQUITY RATIO TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG PADA SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023  
*Eva Susanti, Cut Fitrika Syawalina, Intan Rizkia Chudri, Irma Suryani*
10. DAMPAK TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGALAMAN TERHADAP SKEPTISME PROFESIONAL PEMERIKSA  
*Fathorrahman, Subhan, Ummi Wahyuni*
11. DETERMINASI KEPESERTAAN BPJS KETENAGAKERJAAN  
*Ummi Wahyuni, Subhan, Fathorrahman*
12. PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN INTELLECTUAL CAPITAL : STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA  
*Rinni Indriyani*

JAM	VOLUME 15	NOMOR 1	HALAMAN 1 - 204	BANDA ACEH 2025	P-ISSN 2087-9776 E-ISSN 2715-3134
-----	--------------	------------	--------------------	--------------------	--------------------------------------

## DEWAN REDAKSI

### PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Unmuha
3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha
4. Para Wakil Dekan Unmuha

Penanggungjawab:

**Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Ketua Penyunting:

**Budi Safatul Anam, S.E., M.Si.**

Wakil Ketua Penyunting:

**Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si.**

Penyunting Pelaksana:

1. **Dr. Dwi Cahyono, M.Si., Akt.** (Univ. Muhammadiyah Jember)
2. **Dr. Ramli Gadeng, M.Pd.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
3. **Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
4. **Dr. Sri Suyanta, M.Ag.** (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
5. **Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)

Staf Pelaksana

1. Editor : **Emmi Suryani Nst, S.E., M.Si.**
2. Adm. & Keuangan : **Rusnaldi, SE., M.Si.**
3. Distribusi & Pemasaran : **Elviza, SE., M.Si.**
4. Pengelola IT : **Devi Kumala, S.Si., M.Si.**

Diterbitkan oleh:

**Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh  
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

# KATA PENGANTAR

## REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

**Dr. Aslam Nur., M.A**

## KATA PENGANTAR

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN- PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 12 no.2 Edisi Juli-Desember 2022 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

**Dr. Marlizar, S.E., M.M**

DAFTAR ISI

<b>Dewan Redaksi .....</b>	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh .....</b>	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh .....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>iv</b>
<b>Pedoman Penulisan .....</b>	<b>vi</b>
<b>Jurnal</b>	
<b>1. PENGARUH CR,ROA DAN DER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FARMASI DI BEI 2019 - 2023</b> <i>Fadia Azzahra Subandi, Sutanti .....</i>	<b>1 – 18</b>
<b>2. PENGARUH FINANCIAL PERFORMANCE DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP SUSTAINABILITY REPORTING DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019–2023)</b> <i>Nurhayati, Evi Ekawati .....</i>	<b>19 – 40</b>
<b>3. PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN TEUPAH TENGAH KABUPATEN SIMEULEU</b> <i>Nuryandini, Syamsidar, Fitri Yunina .....</i>	<b>41 – 68</b>
<b>4. PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR PERDAGANGAN RITEL BARANG PRIMER YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023</b> <i>Farida Anjani, Azizatul Munawaroh .....</i>	<b>69 – 81</b>
<b>5. ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA EMKM DI KAB. GRESEK DRIYOREJO</b> <i>Bill Bihamdika, Fitri Nuraini, Halimatus Sa'diyah .....</i>	<b>82 – 98</b>
<b>6. PENGARUH BIOLOGICAL ASSETS INTENSITY, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP DISCLOSURE OF BIOLOGICAL ASSETS SUSTAINABILITY</b> <i>Lilik S Nurlatifah, Any Eliza, Ersi Sisdiyanto .....</i>	<b>99 – 112</b>
<b>7. PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) TERHADAP MAJAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR &amp; KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022</b> <i>Affifah Humaira, Zuraidah, Husnaina Mailisa Safitri .....</i>	<b>113 – 131</b>
<b>8. EXPLORASI PERAN ORIENTASI TABUNGAN PRIBADI DALAM PENGARUH TEKNOLOGI KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA : ANALISIS TEMATIK</b> <i>Dwi Cahyono, Evi Lestari, Cristino Gumao .....</i>	<b>132 – 153</b>
<b>9. PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT EQUITY RATIO TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG PADA SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023</b> <i>Eva Susanti, Cut Fitrika Syawalina, Intan Rizkia Chudri, Irma Suryani .....</i>	<b>154 – 168</b>

<b>10. DAMPAK TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGALAMAN TERHADAP SKEPTISME PROFESIONAL PEMERIKSA</b> <i>Fathorrahman, Subhan, Ummi Wahyuni</i> .....	169 – 180
<b>11. DETERMINASI KEPESERTAAN BPJS KETENAGAKERJAAN</b> <i>Ummi Wahyuni, Subhan, Fathorrahman</i> .....	181 – 190
<b>12. PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN INTELLECTUAL CAPITAL : STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA</b> <i>Rinni Indriyani</i> .....	191 – 204

## METODE PENULISAN

### BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

### CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e\_mail: [jurnalfeunmuha@yahoo.com](mailto:jurnalfeunmuha@yahoo.com).

### FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

#### A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

##### I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan dan tujuan penelitian.

##### II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

##### III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

#### V. KESIMPULAN DAN SARAN

### B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

#### I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

#### II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

#### III. KESIMPULAN DAN SARAN

### C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

### Daftar Pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

**Pengaruh Biological Asset Intensity, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Disclosure Of Biological Asset Sustainability**

**The Influence of Biological Asset Intensity, Company Growth, and Leverage on Disclosure of Biological Asset Sustainability**

**Lilik S Nurlatifah<sup>1)</sup>, Any Eliza<sup>2)</sup>, Ersi Sisdianto<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup> Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan  
Lampung

\*e-mail korespondensi: [nur549978@gmail.com](mailto:nur549978@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh biological asset intensity, pertumbuhan perusahaan, dan leverage terhadap disclosure of biological asset sustainability dalam perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel, uji f (simultan) dan uji t (parsial) dimaksud untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Uji simultan antara variabel biological asset intensity, pertumbuhan perusahaan, dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap disclosure of biological asset sustainability pada perusahaan agrikultur yang dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $28,54162 > F_{tabel}$  sebesar 2,786. Kemudian uji parsial variabel independensi biological asset intensity tidak memiliki pengaruh terhadap disclosure of biological asset sustainability pada perusahaan agrikultur yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,995 < t_{tabel}$  sebesar 2,00665, variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap disclosure of biological asset sustainability pada perusahaan agrikultur yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,154 < t_{tabel}$  sebesar 2,00665. Sedangkan variabel leverage tidak memiliki pengaruh terhadap disclosure of biological asset sustainability pada perusahaan agrikultur yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,728 < t_{tabel}$  sebesar 2,00665 serta nilai determinasi 0,868945 atau sebesar 86,89% yang dipengaruhi oleh biological asset intensity, pertumbuhan perusahaan, dan leverage. Selebihnya sebesar 13,11% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

***Abstract***

The aim of this research is to analyze the influence of biological asset intensity, company growth, and leverage on the disclosure of biological asset sustainability in agricultural companies listed on the BEI in 2019-2023. The research method uses quantitative methods with a sample size of 11 companies. Hypothesis testing uses panel data regression analysis, f test (simultaneous) and t test (partial) to determine the effect of the independent variable on the dependent variable at a confidence level of 95% ( $\alpha = 0.05$ ). The simultaneous test between the variables biological asset intensity, company growth, and leverage has a positive and significant effect on the disclosure of biological asset sustainability in agricultural companies as evidenced by the Fcount value of 28.54162 > Ftable of 2.786. Then the partial test of the independence variable biological asset intensity has no influence on the disclosure of biological asset sustainability in agricultural companies as proven by the tcount value of 1.995 < ttable of 2.00665, the company growth variable has no effect on the disclosure of biological asset sustainability in agricultural companies which is proven with a tcount value of 0.154 < ttable of 2.00665. Meanwhile, the leverage variable has no influence on the disclosure of biological asset sustainability in agricultural companies as evidenced by the tcount value of 0.728 < ttable of 2.00665 and the determination value of 0.868945 or 86.89% which is influenced by biological asset intensity, company growth, and leverage. The remaining 13.11% is explained by other factors.knowledge.

***Keywords:*** *Biological Asset Intensity; Company Growth; Leverage*

## PENDAHULUAN

Kondisi pertanian di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Indonesia menjadi negara pengimpor buah-buahan, ternak, dan bahan pangan utama seperti beras, jagung, dan gula. Padahal, di tahun 1980-an Indonesia merupakan negara pengekspor utama beras. Badan Pusat Statistik (BPS) juga menyajikan data yang menunjukkan angka pertumbuhan pertanian di Indonesia pada kuartal pertama tahun 2019 hanya mencapai 1,81%. Angka pertumbuhan ini menurun secara signifikan jika dibandingkan dengan kuartal yang sama pada tahun 2018 yaitu sebesar 3,34%. Angka ini juga merupakan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian yang paling rendah setidaknya sejak kuartal pertama tahun 2017. Sektor agrikultur penting untuk terus mengembangkan sektor agrikultur karena hal ini merupakan salah satu pilar utama dalam membangun ekonomi Indonesia. Kemajuan sektor agrikultur didukung oleh informasi yang cukup. Informasi tersebut disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak internal dan eksternal dalam proses pengambilan keputusan. Agar informasi dalam laporan keuangan dapat dipahami dan tidak salah diinterpretasikan oleh pengguna laporan keuangan, maka penyajiannya harus disertai dengan pengungkapan (Kurnia & Vanica, 2020). Berdasarkan rasio pengungkapan aset biologis selama tahun 2020 dan 2021 masih berada pada rentang 0.475 – 0.550, sehingga dapat disimpulkan bahwasannya pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur rata-rata hanya mengungkapkan setengah dari total indikator. Hal ini berarti tingkat pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur masih belum maksimal. Rendahnya rasio pengungkapan aset biologis ini disebabkan karena masih banyak perusahaan agrikultur yang tidak mengungkapkan perlakuan aset biologisnya saat panen, saat mereka menghentikan operasinya, dan juga tidak mengungkapkan mengenai hibah pemerintah dalam laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur diukur dengan 36 item periksa yang bersumber dari PSAK 69. Perusahaan agrikultur yang baik adalah yang mengungkapkan jumlah dan jenis informasi tentang aset biologis dalam laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini menjadi penting untuk mendukung integritas pasar keuangan, membantu dalam pengelolaan risiko, dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan agrikultur (Fitriasuri & Melinda, 2022). Semakin tinggi biological asset intensity yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin tinggi pula tingkat pengungkapan yang harus dilakukan perusahaan atas asetnya. Sebagai perusahaan agrikultur, aset biologis merupakan aset utama yang dimiliki perusahaan. Tingkat biological asset intensity searah dengan tingkat pengungkapan aset (Robert, 2023). Pertumbuhan

perusahaan di sektor agrikultur merujuk pada kemampuan perusahaan tersebut untuk meningkatkan asetnya. Pertumbuhan ini menjadi faktor penting yang dinilai oleh investor ketika mereka mempertimbangkan untuk berinvestasi dalam perusahaan. Investor biasanya lebih condong untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan yang besar, karena hal ini menunjukkan potensi peningkatan modal dan produktivitas bisnisnya. Sebagai hasilnya, investor dapat menyuntikkan modal tambahan ke dalam perusahaan untuk mendukung pengembangan bisnisnya. Oleh sebab itu, perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi akan cenderung lebih banyak mendapatkan sorotan, sehingga perusahaan tersebut akan melakukan pengungkapan yang lebih luas mengenai aset biologisnya (Kurnia & Vanica, 2020). Menurut Brigham & Houston, kreditor lebih menyukai perusahaan dengan tingkat rasio utang yang rendah, karena semakin rendah rasio utang perusahaan maka makin besar perlindungan terhadap kerugian yang ditanggung kreditor jika terjadi likuidasi. Disisi lain, pemegang saham justru lebih menginginkan leverage yang tinggi karena dapat meningkatkan produktivitas perusahaan sehingga laba yang dihasilkan perusahaan pun semakin besar. Rasio *leverage* yang tinggi dapat mendorong perusahaan dalam menyampaikan lebih banyak informasi untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan serta mengurangi biaya agensi. Tambahan informasi perusahaan berguna untuk menghilangkan keraguan para pemegang obligasi terhadap dipenuhinya hak-hak mereka sebagai kreditor. Penelitian yang dilakukan oleh Machdar, menemukan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi akan melakukan pengungkapan yang semakin luas (Zufriya dkk, 2020). *Disclosure Of Biological Asset Sustainability* merupakan bagian dari laporan perusahaan yang mencakup informasi mengenai bagaimana perusahaan mengelola, menjaga, dan memastikan keberlanjutan aset biologisnya. Aset biologis meliputi hewan dan tumbuhan yang digunakan dalam aktivitas pertanian atau sektor lainnya. Pengungkapan ini penting karena memastikan bahwa perusahaan menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan memperhatikan keberlanjutan sumber daya alam yang dimiliki (Nejla, 2020). Pengungkapan keberlanjutan aset biologis semakin menjadi perhatian global, terutama dengan meningkatnya kesadaran akan perubahan iklim dan degradasi lingkungan. Perusahaan diharapkan mengelola sumber daya alamnya secara transparan untuk menjamin kelangsungan usaha dan lingkungan yang lebih baik. Pengungkapan aset biologis oleh perusahaan agrikultur sangat penting karena pada dasarnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi para stakeholder, dan membantu para investor untuk memahami seberapa baik pengelolaan yang dilakukan oleh perusahaan yang dapat mempengaruhi investor dalam mengambil sebuah keputusan. Hal ini dapat meningkatkan kualitas produk pertanian tersebut dan meningkatkan kemauan investor untuk berinvestasi pada perusahaan agrikultur.

Transformasi yang terjadi dalam aset biologis meliputi proses pertumbuhan, degenerasi, produksi dan prokreasi yang menyebabkan banyak sekali perubahan secara kuantitatif dan kualitatif dalam kehidupan aset baik berupa tumbuhan maupun hewan. Pengungkapan aset biologis akan berguna untuk menginformasikan nilai wajar aset biologis berdasarkan kontribusinya, menciptakan aliran manfaat ekonomi bisnis kepada pemangku kepentingan (Fitrasuri & Putri, 2022). Fokus dalam penelitian ini adalah melihat bagaimana pengaruh biological asset intensity, pertumbuhan perusahaan, dan leverage terhadap disclosure of biological asset sustainability pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

## **LANDASAN TEORI**

### **Disclosure Of Biological Asset Sustainability**

Pada saat ini pengungkapan wajib saja dipandang tidak memadai untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan sehingga diperlukan pengungkapan yang lebih dengan alasan transparansi, namun dalam kenyataannya perusahaan sangat berhati-hati karena dalam pengungkapan laporan keuangan terdapat kondisi perusahaan yang lalu dan masa yang akan datang. Pengungkapan merupakan salah satu cara untuk mengkomunikasikan informasi ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan. Sebuah entitas perusahaan harus melakukan pengungkapan agregat terhadap keuntungan dan kerugian yang diperoleh selama periode berjalan pada pengungkapan awal aset biologis dan hasil pertanian yang berasal dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis tersebut. Entitas juga harus menyajikan penjelasan terkait setiap kelompok aset biologis. Apabila tidak diungkapkan dalam informasi yang dipublikasikan dengan laporan keuangan, maka entitas tersebut harus menjelaskan sifat kegiatan yang melibatkan setiap kelompok aset biologis dan ukuran non keuangan atau perkiraan jumlah fisik (Ainul Fitri, 2020).

### **Biological Asset Intensity**

Biological asset intensity adalah proporsi total investasi aset biologis spada perusahaan agrikultur yang tersaji dalam CALK (catatan atas laporan keuangan) (Afifah dkk, 2023). Intensitas aset biologis menggambarkan seberapa besar investasi perusahaan pada aset biologisnya. Intensitas yang tinggi menandakan prospek dan keyakinan perusahaan untuk memperoleh manfaat ekonomik dari aset biologis tersebut di masa datang. Hal ini mendorong perusahaan untuk mengungkapkan aset biologis mereka kepada investor (Pratiwi dkk, 2023). Perubahan biologis dapat menunjukkan perubaha nilai aset itu sendiri. Perubahan nilai aset ditunjukkan dengan adanya kenaikan atau peningkatan kualitas dari hewan atau tanaman, penurunan kualitas dari hewan atau tanaman, perkembangbiakan dan produksi.

### **Pertumbuhan Perusahaan**

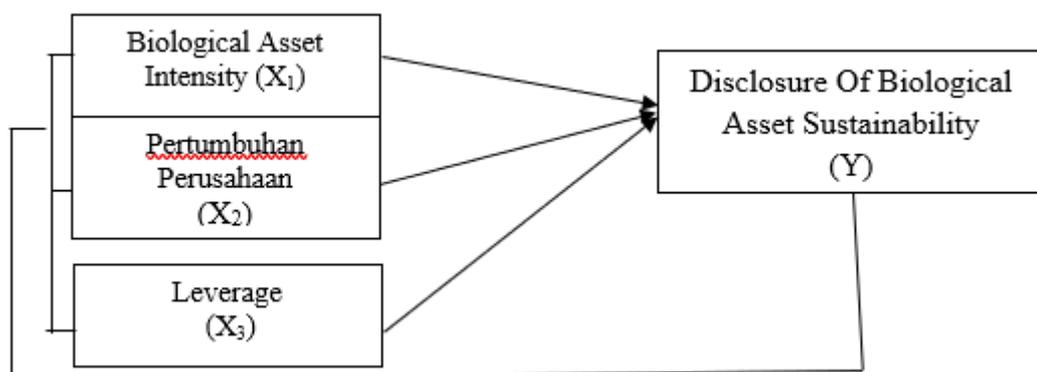
Menurut Joko Santoso (2021:140) menjelaskan bahwa pertumbuhan terhadap aset yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan agrikultur dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan perluasan pada usahanya. Perusahaan akan melakukan pengungkapan aset biologis di laporan tahunannya untuk menginformasikan kepada stakeholder pertumbuhan yang terjadi pada perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang meningkat setiap tahunnya menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami kemajuan atau sedang mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Bagi perusahaan dengan pertumbuhan yang meningkat akan lebih leluasa dalam menjalankan semua kegiatan perusahaan seperti peningkatan penjualan dan tentunya peningkatan kepercayaan investor terhadap perusahaan seiring dengan pertumbuhan perusahaan yang meningkat (Zahra dkk, 2019).

### **Leverage**

Leverage merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal. Rasio leverage yang tinggi dapat mendorong perusahaan dalam menyampaikan lebih banyak informasi untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan serta mengurangi biaya agensi. Pengungkapan aset biologis yang dilakukan perusahaan agrikultur akan memberikan informasi mengenai nilai aset biologis yang wajar sesuai dengan kontribusinya dalam menghasilkan aliran kas bagi perusahaan. Informasi tersebut berguna untuk menghilangkan keraguan para pemegang obligasi terhadap dipenuhinya hak-hak mereka sebagai kreditor (Joko Santoso & Susi Handayani, 2021).

### **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Sumber: Diolah penulis, 2024

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan kepustakaan (library research). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website BEI. Sampel penelitian ini berjumlah 55 sampel dengan teknik pengambilan sampel probability sampling. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel menggunakan aplikasi E-views 10.

## HASIL ANALISIS

**Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.016691	-0.020855	0.640145	0.524236
Median	0.016000	0.008000	0.529000	0.528000
Maximum	0.040000	0.260000	2.320000	0.583000
Minimum	0.004000	-0.981000	0.093000	0.472000
Std. Dev	0.007520	0.175947	0.478660	0.038942
Observations	55	55	55	55

Sumber : *E-Views* 10 diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diatas maka dapat diketahui sampel dalam penelitian ini yaitu 55, hal ini menunjukkan jumlah data yang dilakukan analisis yaitu berjumlah 55 data. Adapun hasil interpretasi dari analisis statistik deskriptif diatas yaitu sebagai berikut:

1. Variabel disclosure of biological asset sustainability (Y) memiliki mean atau rata-rata 0,524236, minimum 0,472000, maksimum 0,583000, dan standar deviasi 0,038942. Hal ini berarti rata-rata jumlah pengungkapan pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI selama periode penelitian (2019-2023) yang dilaporkan pada annual report atau laporan tahunan yaitu berjumlah 0,524236. Pengungkapan yang paling kecil terjadi yaitu 0,472000 pada PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk dan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk pada tahun 2019-2023. Sedangkan pengungkapan yang paling besar yaitu 0,583000 pada PT Andira Agro Tbk tahun 2021-2022, PT Eagle High Plantations Tbk pada tahun 2020-2023, PT Salim Ivomas Pratama Tbk pada tahun 2021-2023 dan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk tahun 2021 dan tahun 2023.
2. Variabel biological asset intensity (X1) memiliki mean atau rata-rata 0.016691, minimum 0.004000, maksimum 0.040000, dan standar deviasi 0.007520. Hal ini menunjukkan rata-rata nilai biological asset intensity pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI selama periode penelitian (2019-2023) yang dilaporkan pada annual report atau laporan tahunan yaitu berjumlah 0.016691. Kemudian nilai biological asset intensity yang terendah yaitu 0,004000 terjadi pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2022. Sedangkan nilai biological asset intensity yang tertinggi yaitu 0,040000 terjadi pada PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk tahun 2022.
3. Variabel pertumbuhan perusahaan (X2) memiliki mean atau rata-rata -0,020855, minimum -0,981000, maksimum 0,260000, dan standar deviasi 0.175947. Hal ini menunjukkan rata-rata nilai pertumbuhan perusahaan pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI selama periode penelitian (2019-2023) yang dilaporkan pada annual report atau laporan tahunan yaitu berjumlah -0,020855. Kemudian nilai pertumbuhan perusahaan yang paling kecil yaitu -0,981000 yang terjadi pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2023. Sedangkan nilai pertumbuhan perusahaan yang paling tinggi yaitu 0,260000 terjadi pada PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk tahun 2020.
4. Variabel leverage memiliki mean atau rata-rata 0,640145 minimum 0,093000, maksimum 2,320000, dan standar deviasi 0,478660. Hal ini menunjukkan rata-rata nilai leverage pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI selama periode penelitian (2019-2023) yang dilaporkan pada annual report atau laporan tahunan yaitu berjumlah 0,640145. Kemudian nilai leverage yang terendah yaitu 0,093000 terjadi pada PT PP London Sumatra Indonesia Tbk tahun 2023. Sedangkan nilai leverage tertinggi yaitu 2,320000 terjadi pada PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk tahun 2022.

### **Analisis Regresi Data Panel**

**Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel**

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	0,499502	37,83098	0,0000
<i>Biologiccal Asset Intensity (X1)</i>	0,888306	1,995337	0,0527
Pertumbuhan Perusahaan (X2)	0,001947	0,154469	0,8780
<i>Leverage (X3)</i>	0,015541	0,728202	0,4706
Adjusted R-squared	0,900495		
F-statistic	28,54162		

Sumber : *E-views* 10 diolah tahun 2024

Berdasarkan dari hasil analisis regresi data panel pada tabel diatas, maka persamaan regresi data panelnya adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

$$Y = 0,4995 + 0,8883 * X_{1it} + 0,0019 * X_{2it} + 0,0155 * X_{3it} + \epsilon_{it}$$

## Pengajuan Hipotesis

### Uji T (Parsi)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 10/25/24 Time: 19:20

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 55

### Coefficien

Variable	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	---	------------	-------------	-------

---



---

C	0.499502	0.013204	37.83098	0.0000
X1	0.888306	0.4451911	9.95337	0.0527
X2	0.001947	0.012603	0.154469	0.8780
X3	0.015541	0.021342	0.728202	0.4706

Sumber: Data diolah E-Views 2024

### Uji F (Simultan)

		Mean dependent	
R-squared	0.900495	var	0.524236
		S.D. dependent	
Adjusted R-squared	0.868945	var	0.038942
		Akaike info	
S.E. of regression	0.014097	criterion	-5.470320
Sum squared resid	0.008148	Schwarz criterion	-4.959362
		Hannan-Quinn	
Log likelihood	164.4338	criter.	-5.272729
		Durbin-Watson	
F-statistic	28.54162	stat	1.991102
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah E-Views 2024

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Biological Asset Intensity Terhadap Disclosure Of Biological Asset Sustainability

Penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa biological asset intensity berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap disclosure of biological asset sustainability. Hal tersebut terbukti pada uji yang diperoleh, yaitu besarnya koefisien yang bernilai negatif. Hasil tersebut menunjukkan nilai biological asset intensity itu sendiri tidak berpengaruh

terhadap disclosure of biological asset sustainability. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori legitimasi yang berasumsi bahwa perusahaan akan mengungkapkan informasi keberlanjutan atau lingkungan untuk mendapatkan atau mempertahankan legitimasi dari masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan sebaliknya, dimana perusahaan dengan intensitas aset biologis yang tinggi diharapkan melakukan lebih banyak pengungkapan keberlanjutan untuk menunjukkan tanggung jawab sosialnya dan memenuhi ekspektasi masyarakat. Namun, hasil yang tidak signifikan ini bisa menunjukkan bahwa biological asset intensity saja belum cukup mempengaruhi perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan keberlanjutannya. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Chilma Zufriya, Negin Kencono Putri, Yusriati Nur Farida (Zufriya dkk,2020) yang menunjukkan bahwasannya *biological asset intensity* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan *biological asset intensity* tidak diikuti dengan peningkatan pengungkapan aset biologis. Besarnya *biological asset intensity* pada perusahaan agrikultur tidak menjamin keluasan pengungkapan aset biologis yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

## **2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Disclosure Of Biological Asset Sustainability**

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial atau uji t diatas, bahwa secara parsial pertumbuhan perusahaan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap disclosure of biological asset sustainability. Salah satu faktor bahwa pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi *disclosure of biological asset sustainability* karena para investor lebih memandangi kinerja dari sisi laba perusahaan. Investor lebih berorientasi pada kinerja jangka pendek emiten, sedangkan aset biologis merupakan item diluar pembentuk laba perusahaan sehingga bagi investor pengungkapan terkait aset ini tidak terlalu penting. Hal ini menjadikan respon perusahaan jika pertumbuhan perusahaan nya tinggi tidak akan mempengaruhi luasnya informasi aset biologis yang disampaikan, oleh karena itu pengungkapan perusahaan terkait aset biologis tidak berpengaruh dengan adanya pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Joko Santoso dan Susi Handayani (Santoso & Handayani, 2021) menunjukkan hasil bahwasannya pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan aset biologis.

## **3. Pengaruh Leverage Terhadap Disclosure Of Biological Asset Sustainability**

Penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa leverage berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap disclosure of biological asset sustainability. Hal ini dikarenakan pinjaman perusahaan tidak dijamin dengan aset biologis melainkan dengan aset tetap lain

seperti tanah atau bangunan. Sehingga perusahaan mengungkapkan aset biologisnya tanpa mempertimbangkan adanya rasio leverage perusahaan. Dan dengan adanya leverage yang tinggi maka perusahaan berupaya meminimalkan pengungkapan agar tidak memberikan signal yang buruk kepada investor bahkan kreditur. Semakin tinggi tingkat leverage yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin rendah pula tingkat pengungkapan aset biologis yang dilakukannya. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara leverage terhadap disclosure of biological asset sustainability, hal ini mengindikasikan bahwa leverage perusahaan tidak menjadi faktor pendorong utama dalam pengungkapan terkait keberlanjutan. Hal ini bisa berarti bahwa faktor lain, seperti regulasi pemerintah, standar industri, atau inisiatif keberlanjutan internal perusahaan, lebih dominan dalam mendorong pengungkapan tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemeriksaan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi E-Views 10 mengenai pengaruh biological asset intensity, pertumbuhan perusahaan, dan leverage diperoleh hasil pengujian dan analisis yang dapat disimpulkan bahwa biological asset intensity, pertumbuhan perusahaan, dan leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap disclosure of biological asset sustainability.

## REFERENSI

- Anggraini, Namira, Dwi Urip Wardoyo, Aulya Izza Anggini, Fahirah Rachmadani, and Nathasya Prissillya Aggatha. "Pengaruh Intensitas Aset Biologis Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Aset Biologis Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2020." *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan* 1, no. 2 (2022): 203–209.
- Ariyani, Afifah Halimatus, and Suwardi Bambang Hermanto. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Aset Biologis Perusahaan Agrikultur." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 12, no. 2 (2023): 1–22.
- Fitri, Ainul, and Ersi Sisdianto. "Analysis Of Third Parties Funds And Inflation To Profitability (Survey On Commercial Bank Shariah Period 2013-2018)." *HUNafa: Jurnal Studia Islamika* 17, no. 1 (2020): 1–18.

Fitriasuri, Fitriasuri, and Melinda Astria Putri. “Determinan Pengungkapan Aset Biologis Pada Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di BEI.” *Owner* 6, no. 4 (2022): 3510–3523.

Halim, Kusuma Indawati, Universitas Widya, Dharma Pontianak, Kualitas Audit, and Firm Size. “Pengaruh Intensitas Aset Biologis , Kualitas Audit ,” 2, no. 2 (2021): 282–288.

Hayati, Kurnia, and Vanica Serly. “Pengaruh Biological Asset Intensity, Growth, Leverage, Dan Tingkat Internasional Terhadap Pengungkapan Aset Biologis.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 2 (2020): 2638–2658.

Jao, Robert, Paulus Tangke, Anthony Holly, and Belinda Belinda. “Determinan Pengungkapan Aset Biologis Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 4, no. 2 (2023): 196–224.

Pratiwi, A E, N Hidayati, I R Dewi, and ... “Pengaruh Intensitas Aset Biologis, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Aset Biologis.”

*JKA : Jurnal Kendali Akuntansi* 1, no. 2 (2023): 183–197.

Ramos, André Luiz Santa Cruz. “Tinjauan Kritis Aset Biologis PSAK 69 Dalam Perspektif Syariah.” *עלון הנוטע 66* (2016): 39–37.

Sakinatunnisak, Sindi Elis, Kim Budiwinarto, and Kim Budiwinarto. “Analisis Pengaruh Biological Asset Intensity Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Aset Biologis Pada Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018.” *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 20, no. 2 (2020): 178–185.

Santoso, Joko, and Susi Handayani. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Growth, Leverage, Profitabilitas Dan Tingkat Internasionalisasi Terhadap Pengungkapan Aset Biologis.” *Jurnal Sosial Sains* 1, no. 3 (2021): 140–153.

Selahudin Nor Farhana, Firdaus Fatin Najwa Muhammad, Sukri Nur Shahira Aida Mohd, Gunasegran Shamini Naidu, Rahim Siti Fadhilah Abd. “Biological Assets: The Determinants of Disclosure.” *Academic Journal* 10, no. 3 (2018): 170.

Setiadi, Iwan, Nurwati, and Yumniati Agustina. “Determinan Pengungkapan Aset Biologis Perusahaan Agrikultur Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen* 18, no. 4 (2022): 758–765.

Sisdianto, Ersi. “Analisis Pengaruh Firm Age, Firm Growth Dan Firm Value Terhadap Corporate Social Responsibility (Survey Pada Bank Mandiri Dan Bank Mandiri Syari’Ah Di Indonesia Tahun 2014-2018).” *BALANCA : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 02 (2022): 65–73.

Sisdianto, Ersi, and Ainul Fitri. “Pengaruh Firm Growth And Firm Value On Corporate Social Responsibility In Indonesia (Survey Pada Bank Mandiri and Bank Mandiri Syariah Tahun 2014-2018).” *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 1, no. 1 (2020): 9–24.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta, 2019.

Zufriya, Chilma, Negin Kencono Putri, and Yusriati Nur Farida. “Pengaruh Biological Asset Intensity, Konsentrasi Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Aset Biologis.”